

## ABSTRAK

Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan Islam memiliki dana filantropi berupa Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) yang jika diolah dengan baik bisa membebaskan negara dari persoalan kemiskinan. Tetapi faktanya masih banyak masyarakat Indonesia yang berada pada garis kemiskinan. Salah satu cara menanggulangi hal tersebut adalah dengan mengoptimalkan fungsi ZISWAF. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis peran dana ZISWAF dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan strategi *baitul maal* di BMT BIF dalam memaksimalkan dana tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara, dokumen serta data pendukung untuk analisis awal yang didapat dari BMT dan warga penerima dana ZISWAF dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dan teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana ZISWAF sangat berperan bagi warga penerima dana tersebut. Pada ZISWAF produktif tambahan modal yang diberikan berperan terhadap perkembangan usaha, keberlangsungan usaha dan pemenuhan kebutuhan dasar dan dana ZISWAF konsumtif dapat dilihat dari beberapa bentuk penyaluran secara real dimasyarakat seperti, pemberian beasiswa, merenovasi masjid dan rumah takmir, bakti sosial beserta pemeriksaan gratis, qurban didesa terpencil, dll. Dari hasil penelitian, dana ZISWAF yang disalurkan BMT BIF sangat berperan.

Kata Kunci: *Baitul Maal*, ZISWAF, Kesejahteraan dan Kemiskinan

## **ABSTRACT**

*The majority of Indonesian citizens are Muslims and Islam has philanthropy fund in forms of Zakat, Infaq, Alms/Sedekah and Wakaf (ZISWAF) which if treated well could release the country from poverty problem. However, the fact shows that there are many people of Indonesia who are still the line of poverty. One of the ways to solve the problems is by optimizing the function of ZISWAF. This study aims to analyze the role of ZISWAF fund to enhance the community welfare and the strategy of baitul maal in BMT BIF in order to maximize that fund.*

*This study used qualitative method which is a filed study in which the data are gained directly from the field through interview, documents as well as supporting data obtained from BMT for preliminary analysis and the questionnaire distributed to the people who received ZISWAF fund. The data analysis technique used in this study was Miles and Huberman model and the validity test used was triangulation source and technique.*

*The result of the study showed that ZISWAF fund has an important role for the people who received the fund. On productive ZISWAF additional capital has a role for developing the business, business continuity and the fulfillment of basic needs. Meanwhile, consumptive ZISWAF could be seen from the real distribution in the community such as scholarship, mosque and taqmir's house renovation, social servise, free medical check up, qurban/sacrifice in remote village, etc. in conclusion, ZISWAF fund distributed has an important role for the community.*

*Keywords: Baitul Maal, ZISWAF, welfare and poverty.*